

Menganalisis Lingkungan Eksternal Organisas (Menganalisis SWOT)

Hesti Kusumaningrum^{1*}, Rahma Wijayanti², Difa Khusniyah³

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia¹

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia²

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia³

e-mail : hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id¹, rahmawijayanti15@gmail.com², khusniyah.difa@gmail.com³

Abstrak

Keberhasilan dan keberlanjutan suatu organisasi, termasuk suatu perusahaan, sangat dipengaruhi oleh analisis lingkungannya. Dunia luar mencakup banyak hal, seperti keadaan ekonomi, teknologi, sosial, politik, dan lingkungan, dan dapat memberikan peluang atau menghadirkan ancaman bagi perusahaan. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis lingkungan eksternal suatu perusahaan, terutama dalam hal industri, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial. Teknik penelitian ini juga melibatkan pemindaian, pemantauan, pengumpulan intelijen kompetitif, dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Suatu perusahaan dapat membuat rencana untuk menangani kesulitan dan memanfaatkan peluang dengan memahami lingkungan eksternal.

Kata Kunci: *Lingkungan Eksternal, Analisis SWOT, Organisasi, Analisi Lingkungan Eksternal*

Abstract

The success and sustainability of an organization, including a company, is greatly influenced by an analysis of its environment. The outside world includes many things, such as economic, technological, social, political, and environmental circumstances, and can provide opportunities or present threats to the company. Descriptive methods are used in this research to analyze the external environment of a company, especially in terms of industry, economic conditions, and social conditions. This research technique also involves scanning, monitoring, gathering competitive intelligence, and analyzing strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT). A company can make plans to handle difficulties and capitalize on opportunities by understanding the external environment.

Keywords: *External Environment, SWOT Analysis, Organization, External Environment Analysis*

Copyright © 2024 by Author. Published by YPI Ulul Albab.

✉ Corresponding author :

Email : hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id

ISSN 3046-9031 (Media Cetak)

ISSN 3046-904X (Media Online)

PENDAHULUAN

Setiap organisasi yang terbentuk dalam sistem lembaga, perusahaan atau yang lainnya memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan di sekitarnya. Sebab segala hal yang termasuk dalam lingkungan organisasi tersebut akan saling berhubungan dan mempengaruhi keberlangsungan organisasi di masa depan. (Nur Kholis, 2014)

Sehingga sangat penting bagi seluruh bentuk organisasi seperti lembaga, perusahaan ataupun yang lainnya untuk lebih memperhatikan dan menganalisis apa saja faktor di lingkungan sekitar yang mungkin mempengaruhi keberlangsungan dan eksistensi mereka. Hal ini sejalan dengan pengertian dari lingkungan sendiri yaitu seluruh hal yang mengelilingi dan memberi pengaruh pada perkembangan organisasi. (Salusu, 1996)

Bahkan menurut pendapat dari Wahyudi (1996), dikatakan bahwa lingkungan memegang peran kunci yang menunjang kesuksesan organisasi dalam persaingan yang ada. (Wahyudi, 1996)

Dalam bidang ilmu manajemen sendiri menempatkan analisis lingkungan sebagai kegiatan utama dan penting yang harus dilakukan terlebih dalam manajemen strategis. Manajemen strategis merupakan seluruh rangkaian tindakan manajerial yang merupakan penentu hasil dari kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Di antara banyak tugas yang membentuk manajemen strategis adalah pemindaian lingkungan, perumusan strategi jangka panjang, implementasi strategi, evaluasi, dan pengendalian. (Abd. Rahman & Enny Radjab, 2017). Dapat dilihat bahwa dalam manajemen strategi ini, pengamatan lingkungan menjadi hal utama sebab dalam lingkungan memiliki potensi berupa peluang dan ancaman yang mempengaruhi keberlangsungan organisasi.

Apabila mengulas tentang lingkungan, maka konteks pembahasannya akan cukup luas sebab cakupan dari lingkungan sendiri sangat luas. Secara awam ketika menyinggung kata lingkungan maka konteksnya dapat mencakup iklim, geografis, pendidikan, pengetahuan, alam dan sebagainya. (Nur Kholis, 2014). Hal ini sejalan dengan pandangan Sartain, yang menyatakan bahwa lingkungan terdiri dari segala sesuatu di dunia yang memiliki potensi untuk mempengaruhi kehidupan manusia dalam beberapa cara, bentuk, atau wujud. (M. Ngilim Purwanto, 2000). Secara garis besarnya, lingkungan dalam organisasi terbagi menjadi dua macam yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Segala sesuatu yang terjadi di dalam perusahaan yang berdampak pada perusahaan dikenal sebagai lingkungan internal. Demikian pula, lingkungan eksternal organisasi terdiri dari segala sesuatu di luar perusahaan yang berdampak pada perusahaan.

Sama pentingnya bagi institusi pendidikan untuk menganalisis dan mengetahui semua hal di lingkungan mereka yang berdampak pada organisasi. Ada kebutuhan yang tidak dapat disangkal akan institusi pendidikan berkualitas tinggi, karena institusi pendidikan merupakan tempat di mana setiap siswa belajar dan bertumbuh. (Jarkawi, 2017). Terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Untuk mencapai kualitas yang tinggi ini, lembaga pendidikan harus memeriksa situasi di luar dan di dalam lembaga. Seperti yang telah disebutkan, analisis lingkungan akan memberi informasi kepada institusi tentang peluang dan bahaya potensial. Sebab melalui analisis tersebut dapat disusun strategi sebagai bentuk respons dari kondisi yang ada. Oleh sebab itu, analisis lingkungan dalam manajemen strategi menjadi hal yang sangat krusial.

Analisis terhadap kedua kondisi lingkungan internal maupun eksternal sama pentingnya, sebab kedua jenis lingkungan tersebut berpengaruh sama besarnya pada keberlangsungan lembaga pendidikan. Dalam lingkungan eksternal lembaga pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal yang

dikelompokkan dalam lingkungan-lingkungan tertentu seperti economic environment, technological environment, social environment, ecological environment, political environment dan security environment. (M. Ngalim Purwanto, 2000). Lingkungan-lingkungan tersebut di dalamnya melingkupi banyak faktor yang memberi pengaruh besar pada kelangsungan lembaga pendidikan seperti budaya, politik, kemajuan teknologi, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, institusi pendidikan harus menilai lingkungan eksternal mereka. Sebab lingkungan eksternal mencakup lingkup yang luas dan memberi pengaruh yang besar pada lembaga pendidikan. Terlebih di persaingan global dan tuntutan kinerja lembaga pendidikan saat ini yang tinggi. Sehingga akan sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk melakukan analisis lingkungan eksternal organisasi. Karena dapat membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, dan merencanakan dan membuat keputusan serta strategi yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yang didefinisikan sebagai "penelitian yang dilakukan dengan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk menarik/mengambil kesimpulan yang berlaku umum", menurut Marzuki (2003:63). Penelitian ini difokuskan pada sisi eksternal, yaitu lingkup industri, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kemudahan membaca dan pemahaman, temuan disajikan terlebih dahulu diikuti oleh diskusi. Subjudul Temuan dan subjudul Pembahasan disajikan secara terpisah. Ini bagian harus menempati sebagian besar, minimal 60%, dari seluruh tubuh artikel. (Saidah dkk., 2022).

Hasil

Menurut Duncan (1972), David (2010), menjelaskan bahwa lingkungan eksternal perusahaan merupakan berbagai faktor di luar organisasi yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan saat membuat keputusan. Menurut Chuck Williams (2001:51), segala sesuatu yang terjadi di luar perusahaan yang berpotensi memberikan dampak pada perusahaan dianggap sebagai bagian dari lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal didefinisikan oleh Pearce II dan Robinson (2013) sebagai entitas di luar kendali yang memengaruhi keputusan perusahaan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana. Pada akhirnya, ini berdampak pada struktur dan proses internal organisasi. (S. R. Putu, 2017)

Pada lingkungan eksternal harus dianalisis untuk mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang akan dihadapi perusahaan. Konsep lingkungan eksternal dapat didefinisikan dalam dua cara. Pertama, lingkungan eksternal dianggap sebagai sumber daya (*resources*) (Clark et al., 1994; Tan & Litschert, 1994). Kedua, lingkungan eksternal dianggap sebagai sumber informasi.

Menurut mazhab pertama, perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis tanpa akses ke sumber daya yang terdapat di lingkungan eksternal mereka (Tan & Litschert, 1994). Menurut pandangan ini, sumber daya asing dapat menimbulkan bahaya bagi sumber daya internal perusahaan. Beberapa contoh faktor eksternal yang dapat membahayakan sumber daya internal organisasi adalah perubahan legislatif, deregulasi, dan pemogokan (Clark et al., 1994). Sudut pandang kedua berkaitan dengan

data dalam lingkungan yang tidak pasti, ketidakpastian dalam dunia alamiah ditandai dengan faktor-faktor di luar kendali manusia yang terkenal sulit untuk diramalkan (Clark et al., 1994). Kapasitas individu di dalam sebuah organisasi untuk membuat keputusan sangat relevan dengan hal ini (Clark et al., 1994). Lingkungan eksternal akan membahas konsep-konsep kunci dan teknik analisis yang harus digunakan oleh para manajer untuk menilai lingkungan persaingan mereka. (Abd. Rahman & Enny Radjab, 2017).

1. *Menciptakan Organisasi yang Sadar Lingkungan (Creating the Environmentally Aware Organization)*

Ada tiga proses penting dalam menciptakan organisasi yang sadar lingkungan yaitu—pemindaian, pemantauan, dan pengumpulan intelijen kompetitif—yang digunakan untuk membuat prediksi hubungan antara perencanaan skenario untuk mengantisipasi perubahan besar di masa depan dalam lingkungan eksternal.

a) Peran Pemindaian, Pemantauan, Intelijen Kompetitif, dan Peramalan

Pemindaian lingkungan melibatkan pengawasan lingkungan luarperusahaan untuk memprediksi dan menemukan perubahan. Sebelum perubahan menjadi pola yang nyata, hal ini akan memberi tahu perusahaan tentang tren dan kejadian yang signifikan, sehingga mereka dapat lebih dulu mengetahui sebelum kompetitor mereka mengetahuinya. Kegagalan dalam melakukan hal ini dapat membuat perusahaan harus merespons dengan cara yang reaktif. Para ahli setuju bahwa menemukan tren utama memerlukan pengetahuan tentang bisnis dan pelanggan Anda serta pengamatan peristiwa di sekitar Anda. Melihat gambaran besar/kecil ini memungkinkan Anda dengan lebih baik menemukan tren yang muncul yang akan memengaruhi bisnis Anda.

Pemantauan lingkungan melacak tren, rangkaian peristiwa, atau aliran kegiatan di lingkungan. Mereka mungkin kebiasaan yang datang ke perusahaan secara tidak sengaja atau yang datang ke pikiran perusahaan dari sumber luar. Perusahaan dapat menilai seberapa drastis tren lingkungan mengubah lanskap kompetitif melalui pemantauan.

Intelijen kompetitif (CI) Mengetahui seluk beluk industri serta kekuatan dan kelemahan pesaing sangat bermanfaat bagi bisnis. Hal ini mencakup pengumpulan intelijen, yang terkait dengan mengumpulkan dan menganalisis data tentang pesaing. Dengan memprediksi apa yang akan dilakukan oleh pesaing dan mengurangi waktu reaksi, intelijen kompetitif membantu perusahaan untuk tetap selangkah lebih maju dalam menghadapi tantangan yang tidak terduga. Dengan jumlah informasi yang tersedia di internet saat ini, melacak pesaing menjadi lebih mudah. Berikut ini adalah beberapa situs web yang sering digunakan perusahaan untuk mengumpulkan informasi tentang persaingan mereka:

- Slideshare—situs web yang memungkinkan orang berbagi presentasi PowerPoint dengan orang lain. Tim pemasaran telah bergabung dengan berbagai platform dan sering memposting presentasi yang kaya informasi tentang perusahaan dan produk mereka.
- Quora adalah situs tanya-jawab yang sangat disukai di industri dan

menyediakan sumber informasi bebas tentang pertanyaan teknis.

- Spionase adalah situs web yang mengungkapkan kata-kata iklan yang dibeli perusahaan, yang seringkali dapat memberikan penjelasan tentang kampanye atau pemasaran baru yang dimulai.
- YouTube: Memeriksa strategi, kekuatan, kelemahan, dan peluang pesaing terdekat perusahaan.

Peramalan adalah untuk membuat perkiraan yang terdidik tentang sifat, luas, tingkat, dan tingkat keparahan perubahan lingkungan. Beberapa masalah peramalan lebih spesifik untuk bisnis dan industri tertentu. Betapa pentingnya bagi bisnis untuk memprediksi metrik seperti jumlah kamar di segmen anggaran industri. Jika prediksinya rendah, akan ada pembangunan terlalu overload, yang akan menyebabkan surplus kapasitas produksi, yang pada gilirannya akan menurunkan tarif produksi itu sendiri. (G. D. Gregory et.al, 2014)

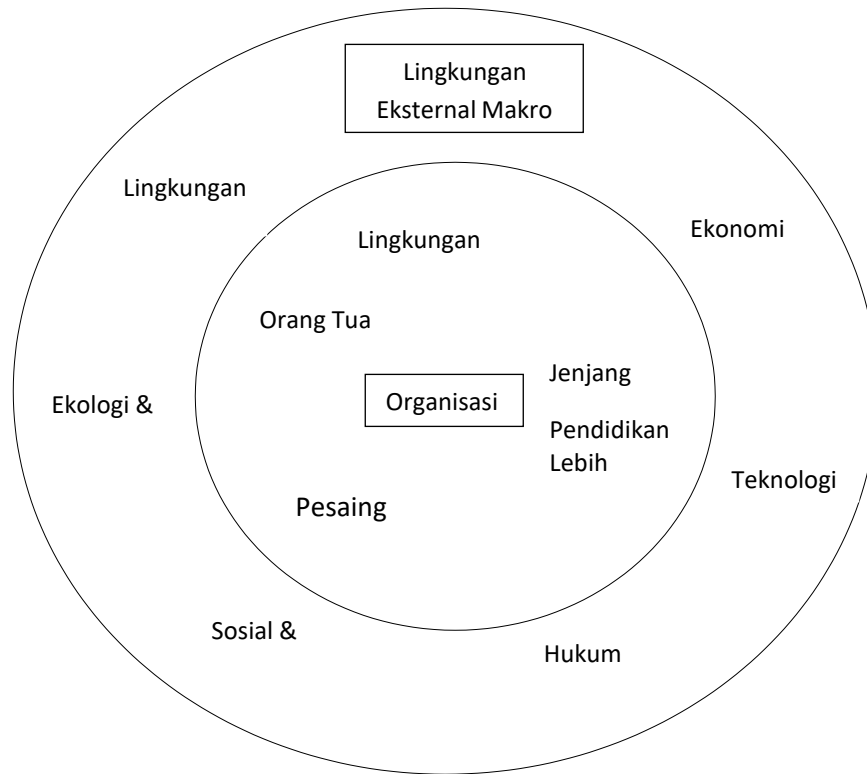
b) Analisis SWOT

Untuk mengembangkan strategi perusahaan, perlu dilakukan analisis SWOT, yang memerlukan katalogisasi sejumlah elemen secara hati-hati. Logika di balik analisis ini memungkinkan untuk memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) sambil meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). (Ranjith, 2001:18).

Perusahaan harus melakukan analisis lingkungan bisnisnya untuk menemukan peluang bisnis yang memerlukan perhatian eksekutif dan ancaman bisnis yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, tujuan melakukan analisis lingkungan bisnis adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang signifikan yang diantisipasi untuk memberikan dampak nyata pada organisasi. Selain mengidentifikasi elemen-elemen eksternal yang berdampak pada prospek perusahaan, analisis lingkungan bisnis juga bertujuan untuk memahami implikasi manajemen dari aspek-aspek tersebut.

Teori manajemen menyatakan bahwa ketika menganalisis lingkungan perusahaan, ada dua komponen utama: lingkungan makro dan lingkungan industri. Faktor-faktor ekonomi, politik, hukum, teknis, sosial, dan budaya secara bersama-sama membentuk apa yang disebut lingkungan makro (Wheelen et al., 2000:13). Semua kekuatan dalam lingkungan makro ini memengaruhi prospek perusahaan secara langsung. Di sisi lain, ada beberapa dampak tidak langsung dari lingkungan industri (Suwarsono, 2000; 23). Hal ini terjadi ketika perubahan pada lingkungan makro berdampak pada lingkungan industri sebelum bisnis itu sendiri.

1) Lingkungan Makro



Gambar 1.1 : Analisis Lingkungan Eksternal
(Sumber : Fidler, 2002)

Lingkungan makro, juga dikenal sebagai lingkungan sosial atau lingkungan jauh, terdiri dari faktor-faktor umum yang memengaruhi keputusan organisasi dalam jangka pendek tetapi seringkali berpengaruh pada jangka panjang.

Menurut (Fidler, 2002) Lingkungan sosial terdiri dari enam lingkungan:

a) Lingkungan Ekonomi

Kebanyakan organisasi memiliki kerawanan terhadap lingkungan ekonomi, yang paling sulit untuk dianalisis karena menyangkut faktor ekonomitingkat nasional seperti inflasi dan suku bunga. Selama pemulihan ekonomi setelah krisis, Lembaga Moneter Internasional (IMF) memiliki kendali yang kuat atas strategi perkembangan ekonomi setiap negara. Agar tetap relevan, lembaga pendidikan harus terus memantau kemajuan ekonomi masing-masing negara. Baik sumber daya manusia maupun kemampuan pendekatan MSDM tertentu dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Pengeluaran, risiko, dan prioritas pengeluaran semuanya dipengaruhi oleh situasi

keuangan perusahaan, yang pada gilirannya ditentukan oleh faktor-faktor ini.

b) Lingkungan Teknologi

Ada korelasi langsung antara lingkungan ekonomi dan teknologi. Laju perkembangan teknologi yang kita jalani saat ini tak tertandingi dalam sejarah manusia. Sebagai contoh, program sarjana biasanya berlangsung selama empat tahun. Sebagai hasil dari perkembangan teknologi, khususnya TI, hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan bisnis dan industri. Perkembangan ini mengintegrasikan masyarakat Indonesia dengan urusan global dalam skala nasional dan regional. Para profesional di bidang pendidikan harus mulai memikirkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mereka dan menciptakan dunia di mana pendidikan lebih relevan dan didukung oleh standar yang dapat diandalkan. Mengikuti perkembangan teknologi sangat penting bagi perusahaan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien di dunia yang serba cepat saat ini.

c) Lingkungan Hukum Politik

Lingkungan politik adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bidang kegiatan organisasi, seperti kebijakan perpajakan moneter dan perizinan, yang berdampak pada efektivitas organisasi dalam jangka panjang. Ini akan terasa pada organisasi yang bidangnya diatur oleh pemerintah (seperti administrasi dan organisasi publik sebagai aparat pemerintah), karena organisasi ini akan bergantung pada kehidupan pemerintah. Organisasi apapun berkiprah di dalam dan melalui sistem politik yang berbeda. Setiap organisasi dan lingkungan politik saling mempengaruhi satu sama lain. Kemampuan untuk meyakinkan para elite strategis di lingkungan birokrat, kelompok-kelompok yang berkepentingan, dan masyarakat umum lainnya tentang pentingnya mengambil langkah baru, seperti mengubah paradigma sistem pendidikan.

d) Lingkungan Sosial Budaya.

Karena hal ini mempengaruhi nilai-nilai budaya dan perilaku sosial, lingkungan sosial sangat penting bagi kehidupan organisasi. Pemerintah harus lebih terbuka dan transparan untuk memenuhi tuntutan yang meningkat untuk meningkatkan "kualitas hidup" dan kritik publik. Menurut pepatah lama, "tidak ada yang bertahan selamanya" karena di dunia ini, segala sesuatu terus berubah dan mengalami

kemunduran. Dengan kata lain, meskipun beberapa pergeseran masyarakat terjadi secara bertahap dan yang lainnya lebih dramatis, perubahan tetap terjadi secara konstan. Salah satu tujuan pendidikan yang disebutkan di atas adalah untuk mendorong inovasi sosial yang berupaya mendorong transformasi masyarakat. Sebuah kontradiksi muncul sebagai akibat dari peran pendidikan sebagai katalisator transformasi masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di zaman modern ini telah membuat perubahan sosial terjadi jauh lebih cepat dibandingkan dengan upaya untuk mereformasi dan memodifikasi sekolah. Oleh karena itu, pendidikan memainkan peran penting dalam melestarikan budaya, tetapi tidak dapat meramalkan bagaimana masyarakat akan berkembang. Dengan kata lain, mempersiapkan keterbelakangan sama dengan tidak dapat mengendalikan dan mengamati dinamika perubahan sosial. Oleh karena itu, isu-isu yang berkaitan dengan perubahan sosial harus menjadi topik utama dalam pemikiran dan praktik pendidikan nasional.

e) Lingkungan Ekologi dan Geografi

Analisis lingkungan adalah tugas yang menantang. Karena tidak ada norma yang diterima secara universal, menemukan tren dan kemungkinan menjadi hal yang menantang, dan jawabannya tergantung pada keadaan lingkungan. Contoh pencemaran lingkungan mencakup bentuk kontaminasi yang disebabkan oleh manusia dan yang terjadi secara alami.

f) Lingkungan Keamanan

Keamanan lingkungan harus dipertimbangkan dengan cermat, terutama untuk Indonesia saat ini. Suatu organisasi, khususnya lembaga pendidikan, sangat rentan terhadap masalah keamanan, yang berdampak negatif pada kehidupan dan keberlanjutan organisasi tersebut. Ini terutama berlaku untuk lembaga yang bertanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan masyarakat. Jadi, di mana organisasi berada dan pesaingnya yang menjalankan bisnis yang sama. (Nur Kholis, 2014)

Analisa lingkungan di atas memberikan gambaran mendalam tentang situasi dan kondisi organisasi dari berbagai sudut pandang, terutama di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil analisis, pembobotan dan penilaian berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai dibuat dan digunakan untuk membuat Perencanaan Strategik (Renstra) yang tepat. Analisis lingkungan harus dilakukan dengan hati-hati karena masalah

atau ancaman yang dihadapi oleh satu bagian organisasi dapat menjadi peluang bagi bagian lain. Ada kemungkinan bahwa lingkungan eksternal yang dinamis dapat dioptimalkan untuk perusahaan. "Tantangan" direkayasa dan diubah menjadi "peluang" dari luar.

2) Lingkungan Industri

Menurut Porter, ada lima kekuatan yang memengaruhi persaingan industri,

- a) ancaman kedatangan pesaing baru;
- b) kekuatan tawar yang ditawarkan pemasok;
- c) kekuatan tawar yang ditawarkan pembeli;
- d) ancaman substitusi produk; dan
- e) persaingan dalam industri.

Perusahaan harus dapat meminimalkan dampak kelima kekuatan tersebut jika mereka ingin membuat strategi yang efektif dan kompetitif dalam industrinya.

2. Teori-teori Tentang Lingkungan Bisnis Eksternal

Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lingkungan eksternal dan organisasi. Yaitu : Teori Ekologi Populasi, Teori Kontingensi, Teori Ketergantungan pada Sumber Daya

Menurut **teori ekologi populasi**, lingkungan tempat bisnis beroperasi menentukan keberhasilan dan kelangsungan hidupnya (Child, 1999). Model pendekatan ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal secara langsung mempengaruhi kinerja bisnis tanpa mempertimbangkan strategi apa yang dipilih perusahaan (Wiklund, 1999).

Menurut **teori kontingensi**, kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan ditentukan oleh keselarasan strategi dengan lingkungan bisnis eksternal (Child, 1997; Lee & Miller, 1996). Jika tidak ada keselarasan antara perencanaan strategi dan lingkungan bisnis eksternal, kinerja dapat menurun, yang dapat menyebabkan krisis organisasi.

Menurut **teori ketergantungan sumber daya (RDT)**, perusahaan adalah sistem terbuka yang bergantung pada lingkungan eksternal yang berkelanjutan. (Abd. Rahman & Enny Radjab, 2017).

3. Pendekatan Untuk Mengukur Lingkungan Bisnis Eksternal

Ada dua cara untuk mengukur lingkungan bisnis eksternal: ukuran obyektif (ukuran lingkungan obyektif) dan ukuran subyektif atau persepsi (ukuran lingkungan persepsi).

- a) Pendekatan obyektif menggunakan data industri, seperti pertumbuhan penjualan industri dan rasio konsentrasi industri.
- b) Pendekatan Subyektif dilakukan dengan menggunakan anatensi dan interpretasi yaitu menggambarkan lingkungan bisnis eksternal dari sudut pandang manajer dan top manajer (Boyd & Fulk, 1996; Boyd et al., 1993).

Selama proses pengambilan keputusan, untuk mempelajari perilaku dan tindakan manajemen, serta untuk mengembangkan dan merencanakan strategi untuk ukuran subyektif digunakan dengan lebih relevan. Namun, ukuran obyektif penting untuk

memahami dan mengukur hambatan eksternal yang dihadapi perusahaan serta kualitas peluang yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti yang menggunakan model ketergantungan pada sumber daya dan model pendekatan ekologi populasi menggunakan ukuran obyektif dengan lebih akurat. (Abd. Rahman & Enny Radjab, 2017).

KESIMPULAN

Didasarkan pada analisis yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa analisis lingkungan eksternal sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Faktor-faktor lingkungan eksternal, yang mencakup hal-hal seperti ekonomi, teknologi, sosial, politik, dan ekologi, dapat sangat memengaruhi suatu perusahaan. Perusahaan dapat menemukan peluang untuk dimanfaatkan dan mengantisipasi ancaman. Selain itu, suatu perusahaan dapat membuat strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan mereka dengan memahami secara menyeluruh lingkungan eksternal mereka. Oleh karena itu, analisis lingkungan eksternal adalah langkah penting bagi suatu perusahaan dalam mempersiapkan diri menghadapi perubahan dan persaingan di era globalisasi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada teman-teman yang membantu menulis atikel ini dan kepada ibu hesti karena telah membimbing hingga artikel ini terbit. Penulis berterimakasih juga kepada orang-orang yang sudah memberikan referensi untuk penulisan artikel ini. .

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. H. Nur Kholis, M.E.d. Admin. Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi , dan Pengawasan). (Surabaya: CV. Cahaya Intan XII, 2014), 55
- Salusu. (1996). Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publok dan Organisasi Nonprofit. (Jakarta: PT Grasindo).
- Wahyudi. (1996). Manajemen Strategik. (Jakarta: Binarupa Aksara).
- H, Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab. Manajemen Strategi, 2017 (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar), 1

M. Ngalim Purwanto. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. (Bandung: RemajaRosdakarya, 2000),
72.

Dr.H. Jarkawi. M. M.Pd. Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar, 2017 (Banjarmasin:LP2M
niska MAB Banjarmasin), 7

S. R. Putu, Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi
Kasus Stie Galileo Batam), Jurnal Elektornik REKAMAN, Vol. 1 No. 1 November2017. Hlm
34

G. D. Gregory, G. T. Lumpkin, B. E. Alan, M. N. Gerry. Strategic Management. New York(7) 2014.
Hlm. 36-40